

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari uraian pembahasan yang telah dicantumkan dapat, sesuai dengan tujuan khusus pada penelitian ini maka dapat ditarik simpulan dari masing-masing tujuan khusus tersebut yaitu :

1. Pengkajian. Hasil studi kasus pada subjek 1 dan subjek 2 telah diperoleh data mayor dan minor. Pengkajian pada subjek 1 menunjukkan data mayor yaitu kadar hematokrit meningkat menjadi 41,8% dan data mayor yaitu lemas, mengeluh panas suhu tubuh meningkat 39,7⁰C. Pengkajian pada subjek 2 menunjukkan data mayor yaitu kadar hematokrit meningkat menjadi 44,4% dan data minor yaitu lemas. Terdapat beberapa tanda dan gejala pada pedoman teori yang digunakan peneliti tidak muncul pada subjek 1 dan subjek 2.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada subjek 1 yaitu risiko/kekurangan volume cairan, risiko kebocoran plasma, dan hipertermi. Diagnosa keperawatan pada subjek 2 yaitu risiko syok hipovolemi dan risiko kebocoran plasma.
3. Rencana keperawatan yang digunakan di Ruang Cilinaya berbeda dengan teori yang digunakan peneliti. Rencana keperawatan yang digunakan di Ruang Cilinaya dikelompokkan menjadi tindakan mandiri dan kolaborasi sedangkan pedoman rencana yang digunakan oleh peneliti dikelompokkan menjadi manajemen cairan dan manajemen hipovolemi. Selain itu, jumlah rencana yang digunakan perawat di ruangan lebih sedikit jumlahnya yaitu 7 rencana

keperawatan sedangkan dengan teori yang digunakan peneliti berjumlah 18 rencana keperawatan.

4. Implementasi keperawatan. Tindakan yang direncanakan telah diimplementasikan oleh perawat ruangan, namun terdapat tindakan yang tidak diimplementasi oleh perawat yaitu menghitung balance cairan.
5. Evaluasi keperawatan dilakukan setelah perawat memberikan asuhan keperawatan selama 3x24 jam. Evaluasi keperawatan di Ruang Cilinya menggunakan format SOAP. Evaluasi yang diberikan kepada kedua subjek didapatkan hasil masalah belum teratasi.

B. Saran

Demi kemajuan penelitian studi kasus selanjutnya, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perawat ruangan sebagai tim kesehatan di rumah sakit diharapkan menambah wawasan dan pedoman-pedoman keperawatan mengenai proses keperawatan serta pendokumentasiannya sehingga mampu memberikan asuhan keperawatan yang lebih komprehensif lagi.
2. Pihak institusi pendidikan agar terus melakukan perbaikan dan pembaharuan dalam metode penelitian studi kasus ini agar memperoleh hasil yang lebih baik.